

Sesungguhnya menekuni dunia tari sangat menarik, banyak hal yang dapat diperoleh disana, selain jiwa seni tersalur juga adanya rasa gotong royong, sopan santun, tenggang rasa sesama kawan terbentuk di sana. Yang dimaksud gotong royong di sini bukan hanya antar individu tetapi juga antar semua aspek yang mendukung garapan ini. Hal-hal seperti ini akan sangat terasa bila sudah sampai pada taraf penataan ataupun **penggarapan**. Ternyata semua itu tidak seperti apa yang tampak dalam penampilan dimana hanya terlihat suatu sajian yang enak ditonton atau bahkan kadang-kadang hanya dianggap sepele oleh sekelompok orang.

Dalam suatu penggarapan banyak faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya suatu karya tari. Selain gerak itu sendiri sebagai faktor utama, iringan, tata busana, tata lampu dan sebagainya ikut mendukung keutuhan karya tersebut. Selain hal tersebut di atas faktor kerja sama yang baik sangat dibutuhkan, tanpa adanya gotong royong serta rasa kebersamaan niscaya karya ini tak akan terwujud.

Dalam mewujudkan karya tari ini, selain faktor pendukung dilain pihak terdapat juga faktor penghambat. Tetapi berkat bantuan dan partisipasi dari beberapa pihak segala hambatan dan rintangan dapat teratasi. Pengalaman ini sangat berguna bagi diri penata tari, yang mana hal tersebut dapat sebagai pegangan maupun tolok ukur untuk karya mendatang. Semoga dengan tampilnya karya tari ini dapat dipetik sesuatu darinya.

SINOPSIS

Ia selalu hadir dalam dunia ini, kehadirannya seiring dengan berputarnya waktu, kadang silih berganti kadang bersama-sama. Bila keduanya hadir bersama terjadilah konflik.

Konflik ini ada dalam diri Ratna Manggali dimana ia dihadapkan pada satu dilema antara memihak kebaikan yang berarti mengorbankan ibunya atau memihak kejahatan yang ternyata sangat bertentangan dengan suara hatinya.

Peperangan antara Baradah dan Calon Arang, diandaikan sebagai konflik antara kebaikan dan kejahatan, sudah dapat dipastikan lambat atau cepat kejahatan akan dikalahkan oleh kebaikan.



PENDUKUNG GARAPAN

Penari:

Ratna Manggali : Retno Nooryastuti.

Calon Arang : Sumiani.

Empu Baradah : Hendrid Sukoyuwono.

Bahula : Ariawan.

Putri-putri : Ugin Listiyani

Mugi Hastuti

Anggoro Sumarjiyati

Sudiati

Tri Rahayu

Sulistyaningrum

Brotojoyo

Retno Widyastuti

Pengrawit:

Widodo Pujo Bintoro : Kendhang

Haryo Sumbodo : Saron

Parjoyo ; Vokal

Sutrisno : Vokal

Suparmi : Vokal

Tripadmo : Vokal

Agus : Gender

Wakidi : Slenthem

Muhono : Kempul

Paino : Peking

Bimbang : Demung I

Sukoco : Demung II

Pengrawit:

| | |
|----------|------------------|
| Aji | : Saron |
| Eko | : Bonang |
| Kelik | : Kenong |
| Purwanto | : Gambang |
| Sutarto | : Rebab |
| Sugeng | : Saron |
| Sutiyo | : Gong |
| Suyatno | : Saron/Gender |
| Sukiman | : Slenthem |
| Pardiman | : Bonang penerus |

